

## DAFTAR ISI

<b>Editorial</b>	iii
<b>Farming as an Act Grattitude Norms and Practices of Sustainability among Muslim Farmers in Blora, Central Java</b> Ahmad Muwafi Nur Hasan, Zainal Abidin Bagir, Najmu Tsaqib Akhda	1-18
<b>Pandangan tentang Sustainable Fashion di Kalangan Pengguna Pakaian Bekas di Kota Jambi</b> Raden Ayu Wulantari, Billy K Sarwono, Prahastiwi Utari	19-32
<b>Muslim Philanthropic Organization, Ecofeminism and Its Contribution to Sustainable Development in Banten, Indonesia</b> Azizah Alawiyyah, Gian Nova Sudrajat Nur, Fuad Zainuddin	33-51
<b>Salafi Ideology and the Question of Women Empowerment among Kenyan Muslims</b> Fatuma Kassim Mwatamu, Stephen Ifedha Akaranga, Hashim Abdulkadir Abubakar	52-65
<b>Social Media for Wildlife Conservation Campaign in South Sumatra, Indonesia</b> Ryan Difa Ardhika, Anang Dwi Santoso, Safitri Elfandari	66-81
<b>Eskalasi Konflik Wahabi dengan Masyarakat Lokal di Mamben Daya, Lombok Timur</b> Saipul Hamdi, Hafizah Awalia, I Dewa Made Satya Parama, Sukarman, Palahuddin	82-102
<b>Motivasi Petani dalam Menanam Padi Varietas Baru: Peran Penyuluh Pertanian terhadap Keberlanjutan Budidaya Padi Rojolele Srinuk di Klaten, Jawa Tengah</b> Arwida Albarizki Widodo, Sunnaru Samsi Hariadi, Krishna Agung Santosa	103-117

<b>Takjil War di Media Sosial: Ruang Simbolik Budaya Populer, Integrasi Sosial, dan Toleransi Beragama</b>	118-137
Siti Khusnul Khotimah, Intan Dewi Savitri, Nurul Darari, Sylvia Resa Aqiqi	
<b>Faktor Penentu Regenerasi Petani di Daerah Istimewa Yogyakarta</b>	138-157
Ratih Ineke Wati, Yuhan Farah Maulida, Subejo Subejo	

## EDITORIAL

Salah satu tema yang dibahas dalam edisi ini ialah kontribusi lembaga filantropi muslim dan ekofeminismenya dalam pembangunan berkelanjutan di Banten. Di Lombok Timur, terdapat konflik wahabi dengan masyarakat lokal yang menarik untuk dibahas. Tidak hanya di dalam negeri, ideologi salafi dan pemberdayaan perempuan muslim di Kenya juga menjadi bahasan dalam edisi ini. Masih dalam hal keagamaan, fenomena takjil war di media sosial merupakan ruang simbolik untuk representasi budaya populer, integrasi sosial, dan toleransi beragama merupakan hal yang menarik untuk disimak.

Di sisi lain, tema tentang pertanian berkelanjutan juga menjadi bahasan dalam edisi ini. Regenerasi petani merupakan hal yang mengkhawatirkan di Yogyakarta sehingga faktor penentunya menjadi penting untuk dikaji. Di Klaten, keberlanjutan budidaya varian padi merupakan hal yang penting sehingga motivasi petani dan peran penyuluhnya menjadi hal yang menarik untuk dibahas. Bertani sebagai tindakan syukur, norma, dan praktik keberlanjutan di kalangan petani muslim di Blora mengakhiri diskusi dalam hal pertanian berkelanjutan.

Selain kedua tema di atas, masih ada dua naskah yang membahas pandangan tentang fesyen berkelanjutan di kalangan pengguna pakaian bekas di Jambi dan penggunaan media sosial untuk kampanye konservasi satwa liar di Sumatera Selatan

Selamat membaca!

Selamat membaca!

Editor in Chief